



**1. Verbatim Subyek 1 : Penalaran moral transisi tahap 4 ke tahap 5A**

No.	Pertanyaan	Jawaban	Analisa
1.	Berapa lama masuk dalam komunitas PHBK?	Ehmmm tahun.. Kalau di PHBK mungkin saya sudah dari sejak PHBK berdiri hampir sepuluh tahun nan.	Sepuluh tahun, mulai masuk Sejak awal mula PHBK berdiri
2.	Menjadi waria sejak?	Saya kalau jadi waria sejak lulus SMP lah, tetapi saya dari kecil sudah orientasinya sama cowok	Jadi waria sejak lulus SMP, merasa seperti wanita sejak kecil
3.	Pekerjaan?	Jasa salon	Subyek pengusaha salon
4.	Hubungan dengan ibu?	Ya ibu sekarang udah meninggal bapak juga sudah meninggal, tapi <u>kalau saya sama ibu luar biasa baik.</u>	Hubungan dengan ibu sangat baik
5.	Hubungan dengan ayah?	Ayah sudah meninggal saat saya jadi waria	Ayah meninggal saat subyek usia 10 tahun
6.	Hubungan dengan saudara?	<u>Yang lain sama baik semua,</u> <u>lima bersaudara,</u> dengan saya, yang pertama pria yang kedua pria yang ketiga saya terus perempuan-perempuan. <u>Kakak</u>	Subyek baik dengan saudaranya.

		<p><u>laki-laki saya yang pertama</u>  <u>sangat jahat sama saya</u> dan kakak saya sempet bilang malu punya adik kayak saya.</p>	<p>Subyek sering di jahati kakak pertamanya.</p>
7.	Pendapat ibu?	<p>Kalau pendapat ibu ya, pertama kali dia merasa ee... gag terlalu kaget sih ndak, <u>soalnya ibu dah mengerti kalau saya sudah sering dipanggil waria</u>, udah sering dipanggil banci-banci gitu.</p>	<p>Ibu subyek tidak kaget dan sejak kecil sudah dipanggil banci.</p>
8.	Pendidikan terakhir ?	<p>SMA</p>	
9.	Lingkungan sekolah?	<p><u>Temen-temen gag ada yang tau</u>, gak tau sama sekali soal nya saya gag bisa kemayu ya biasa-biasa aja apa adanya.</p>	<p>Subyek berperilaku biasa-biasa saja.</p>
10.	Hubungan dengan teman-teman	<p>Baik</p>	

	PHBK?		
11.	Kegiatan di komunitas?	Koor, persekutuan doa	Kegiatan religius
12.	Pengaruh teman-teman?	<u>Yang jelas untuk PHBK religiusitasnya</u> , untuk persekutuan doa, untuk kegerejanya, paduan suaranya.	Subyek merasa pengaruh teman-teman positif ke arah religiusitas
13.	Kegiatan keagamaan?	<u>Ke gereja tiap hari minggu</u> , ya ada persekutuan doanya juga.	Subyek beragama kristen. Tiap minggu ke gereja dan rutin ikut persekutuan doa
14.	Mengisi waktu luang dengan apa?	ee.. yaaa.. mengisi waktu Luang itu, ya karena saya suka sama anak-anak, ya saya <u>suka mengangkat anak</u> , untuk <u>menenangkan psikis saya</u> , soalnya saya pingin punya adik laki-laki, kakak saya soalnya gag sayang sama saya. Puji tuhan sekarang kakak saya sudah bisa mengerti saya.	Subyek senang dengan anak-anak
15.	Perlakuan masyarakat?	Biasa saja, saya kos tu perlakuan tetangga baik sama saya, saya sampai dikira perempuan	Subyek harus punya pasangan saat tinggal di

		beneran. <u>Saya kalau tinggal dimana situ harus punya pasangan tetap.</u> Ya ada yang merawat saya.	suatu tempat.
16.	Tujuan hidup?	Tujuan hidup saya tu sebetulnya, gampang saja ya, artinya hidup itu apabila psikis kita gag kena dari kecil, ya tujuan hidup saya ya <u>ingin membetulkan psikis kita yang pernah bermasalah dulu.</u> Ya saya sering komunikasi pada Tuhan masalah prinsip	Subyek ingin memperbaiki masalah psikisnya.
17.	Perilaku baik menurut anda seperti apa?	Saya melihat, ya saya harus lihat psikis orang lain dulu, <u>harus mengenal psikis nya dulu ndak bisa menentukan perilaku nya buruk ato baik</u> ya harus tau psikis nya dulu, cari tau dulu psikis nya kenapa kok bisa berbuat buruk.	Subyek lebih melihat psikis seseorang
18.	Pengalaman selama jadi waria?	Pengalaman yang menyedihkan itu, yang saat <u>pertama kali saya punya pasangan di tinggalkan sama pasangan saya.</u> Kalau pengalaman senangnya saat <u>orang-orang menganggap saya</u>	Pengalaman yang menyedihkan saat ditinggal pasangan

		<u>perempuan beneran.</u>	Pengalaman menyenangkan saat orang-orang menganggap saya perempuan.
19.	Cita-cita?	Ya karena saya sudah 51 tahun ya <u>ingin nya meneruskan salon ini.</u>	Subyek ingin meneruskan bisnis salonnya
20.	Harapan ?	<u>Ya ingin menjadi masyarakat yang baik,</u> yang bisa diterima masyarakat.	Subyek ingin menjadi masyarakat yang baik.
21.	Arti alat kelamin?	Sebetulnya <u>alat kelamin itu penting sekali,</u> soalnya itu sebagai alat merasakan disayangi, dicintai, <u>alat untuk menyalurkan kepuasan</u>	Subyek merasa alat kelamin sangat penting untuk menyalurkan rasa sayang dan kepuasan.
22.	Fungsi alat kelamin?	Fungsinya sendiri, apabila kita tergantung pada cinta, klik, kalo sudah klik kita bisa <u>merasakan kenikmatan,</u> sampai sekarang masih suka sama sesama jenis.	Subyek menganggap alat kelamin berfungsi untuk merasakan kenikmatan

			dengan sesama jenis.
23.	Ingin ganti kelamin?	<p><u>Dulu pernah mau operasi ganti kelamin</u>, semua sudah beres dan mendapat ijin dari orang tua dan pendeta, saya juga sudah punya dana buat operasi, tapi saya tetep minta ijin pada tuhan dan kok rasanya tuhan mengijinkan. Terus ibu saat datang memeberikan tanda tangan dari jogjakarta, saat itu ibu mengatakan bahwa dia mau menerima saya apa adanya gag usah operasi, gag usah diubah-ubah, nah saat itu saya sangat menerima dan sangat seneng sekali punya ibu seperti dia, itu kalau ibu yang bilang saya masih mau nurut, tapi kalau ayah mungkin dah gag mau.</p>	<p>Subyek pernah mengajukan ijin dan ingin mengoperasi alat kelaminnya, namun subyek lebih mendengarkan keinginan ibunya untuk tidak mengganti alat kelamin.</p>

## 2. Verbatim Subyek 2 : Penalaran moral transisi tahap 3 ketahap 4

No.	Pertanyaan	Jawaban	Analisa
1.	Hubungan dengan ibu, ayah dan saudara?	<u>Kurang baik semua</u> , tujuh bersaudara, mereka tidak mengizinkan aku jadi waria, mereka jatuhnya istilahnya mengucilkan ya, terus mendiam kan, akhirnya memusuhi. Kalau cewek nya tiga cowoknya tiga.	Subyek memiliki hubungan yang kurang baik dengan keluarganya.
2.	Hubungan dengan teman-teman ?	ee.. sekarang teman-teman malah tahu aku jadi waria, mereka menyadari, mereka dah mulai menyapa, dirangkul, kalau ada pertemuan aku juga di ajak	Subyek sudah bias diterima oleh teman-temannya.
3.	Menjadi waria sejak usia?	<u>Usia 20an aku jadi waria</u> , sejak kecil sudah kayak perempuan	Subyek merasa seperti wanita sejak kecil, dan menjadi waria usia 20 tahun
4.	Lingkungan sekolah?	<u>Hubungan dengan temen-temen</u> aku agak tertutup, soalnya aku minder dari keluarga yang ekonominya kurang, aku	Saat sekolah subyek tertutup, minder dalam bergaul.



		juga kayak gini jadi malu.	
5.	Hubungan dengan teman-teman waria?	Kalau sama temen-temen waria <u>masih baik</u>	Hubungan dengan teman waria baik
6.	Kegiatan di Perwaris?	<u>Aku jarang ikut kegiatan,</u> soalnya sibuk dengan ngamen ku, yang sering ngajak aku malah di luar komunitas waria.	Subyek jarang ikut kegiatan dengan Perwaris karena sibuk ngamen
7.	Pengaruh teman-teman?	Teman-teman gag berpengaruh, soal ini kan pilihan hidup jadi ya harus sadar semakin kita lari semakin kita sakit, jadi kita terima apa adanya.	Teman-teman subyek tidak berpengaruh dalam pilihan menjadi waria
8.	Cara beragama?	Rajin sholat, 5 waktu	Subyek rajin beribadah
9.	Arti agama?	<u>Agama itu adalah mengatur</u> hidup manusia supaya dia <u>menjadi lebih baik</u> , dan dekat sama yang menciptakan.	Agama untuk mengatur manusia menjadi lebih baik
10.	Cara beribadah?	Banyak, dengan sholat, wiritan, berbuat baik, senyum, saat ibadah aku pake	Subyek beribadah tidak hanya dengan sholat

		baju koko sama saat aku lahir sebagai laki-laki	tapi juga dengan senyum dan berbuat baik pada semua orang
11.	Waktu luang di isi dengan apa?	Aku suka nyanyi, ya ngamen skalian cari duit	Subyek senang menyanyi
12.	Perilaku masyarakat ?	<u>Selama ketemu sama aku</u> masyarakat sering menyapa dan baik sama aku, selama mereka gag berbuat jahat aku juga akan berbuat baik sama mereka.	Perilaku masyarakat baik.
13.	Tujuan hidup?	Aku ingin lebih dekat dengan yang kuasa aja dengan caraku gitu lho. Tujuan jangka panjangnya, <u>pingin naik haji, sama umroh, pingin sehat.</u> <u>berbuat baik dengan sesama.</u> gag bisa bantu duit tapi jasa, saran, pendapat.	Subyek ingin naik haji atau umroh
14.	Makna hidup bagi anda?	<u>Hidup adalah pilihan yang harus kita perjuangkan</u> bagaimana pun bentuk kamu rupa kamu dari ras agama, kamu harus punya prinsip dan	Hidup adalah pilihan dan harus diperjuangkan.

		harus kamu perjuangkan sampai kamu meninggal, yang penting satu tidak merugikan orang lain, kedua berbuat baiklah pada semua orang.	
15.	Perilaku yang baik menurut anda seperti apa?	<u>Perilaku yang tidak menyakiti orang lain.</u> Berguna bagi orang lain, perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip hidup dan prinsip agama yang paling penting.	Tidak menyakiti dan merugikan orang lain
16.	Pengalaman menyedihkan dan menyenangkan?	<u>Menyedihkan saat saya dikucilkan sama keluarga, dan usaha saya bangkrut.</u> <u>Menyenangkan saat saya bertemu dan mengenal banyak orang dan menerima saya seperti ini.</u>	Subyek sedih saat dikucilkan keluarganya  Subyek senang karena diterima masyarakat
17.	Cita-cita?	<u>Cita-citanya pingin bisa berbuat baik dengan orang-orang, aku masih pingin tetep jadi waria.</u> Kalau jadi wanita asli harus banyak pertimbangan dan sementara masih menjadi transgender	Subyek ingin berbuat baik bagi orang lain dan tetap menjadi waria

		dulu.	
18.	Harapan di masa depan ?	Kalau harapan saya, supaya <u>masyarakat itu lebih menghargai waria, lebih mengerti waria</u> apalagi kayak saya seperti ini waria ngamen, karena bagaimanapun juga waria juga memiliki masalah psikis dan membutuhkan penerimaan dari masyarakat.	Subyek mengharapkan masyarakat bisa menerima waria
19.	Fungsi alat kelamin?	Alat kelamin laki-laki penis, perempuan vagina, kalau <u>waria ya alat kelamin sebatas alat untuk merasakan kepuasan aja.</u>	Sebagai alat untuk merasakan kepuasan
20.	Orientasi seksual?	<u>Kalau aku sampai sekarang masih suka sama sesama jenis</u> , dulu pernah jadi hetero tapi ndak bisa, malah kembali lagi suka sama sesama jenis.	Subyek masih suka dengan sesama jenis
21.	Arti alat kelamin ?	Alat vital untuk reproduksi. Kalau waria ya alat kelamin hanya untuk merasakan kepuasan saja.	Alat untuk merasakan kepuasan.

### 3. Verbatim Subyek 3 : Penalaran moral transisi tahap 3 ke tahap 4

No.	Pertanyaan	Jawaban	Analisa
1.	Kelompok anggota komunitas apa?	Aku di <u>perwaris</u> sama di <u>graham mitra</u> , kalau tahun na hampir <u>dua tahun</u> ini dek, aku baru soalnya dulu aku liar, gag di rangkul sama apa-apa, lha gag tau owk.	Subyek sudah 2 tahun di Perwaris dan Graha Mitra
2.	Usia?	Kalau usia aku masih muda, <u>masih 21 tahun</u> tapi ini jalan 22 tahun	Usia 21 tahun
3.	Jadi waria sejak usia?	Kalau <u>waria aku dari lulus SMP</u> itu, kalau ngrasa kaya perempuan itu dari <u>umur 6 tahun, aku dah ngerasa kayak cewek gitu</u> , dah suka main boneka-bonekaan, nemeni ibu di dapur, padahal kakaku cowok lho mbak tapi aku gag pernah mau main ma dia apalagi mainan cowok, duh capek males.	Jadi waria sejak lulus SMP, merasa seperti wanita sejak usia 6 tahun
4.	Pekerjaan	Aku kerjanya hihihhihi.. <u>aku masih ngetem di TI kalau</u>	Nyebong, atau menjajakan diri

		<p><u>bahasa banci nya nyebong,</u>  <u>nyebong di TI</u> ya lumayan  lah mbak kadang sepi  kadang laris, kadang punya  pelanggan, kadang rebutan  heheheh</p>	
5.	Pendidikan terakhir	<p><u>Pendidikan terakhir aku</u>  <u>SMP, tapi ni masih mau</u>  <u>sekolah lagi.</u> lagi nabung  buat kejar paket buat SMA  soal na masih mau sekolah  lagi cin. gag mau nganggur  di rumah, kasihan ibu ku  harus terus kerja buat aku,  lha kakakku malah ilang ni  gak tau kemana sekarang.</p>	<p>Pendidikan  terakhir SMP, tapi  ni masih mau  sekolah lagi,</p>
6.	Domisili?	<p><u>Aslinya semarang</u> sama ibu</p>	Asli Semarang
7.	Tinggal dengan siapa?	<p>Dulu itu ada kakak ah tapi  kakak dah pergi ya hampir  setahun ini lah, ya sekarang  cuma <u>sama ibu di rumah</u></p>	<p>Tinggal dengan  ibu</p>
8.	Agama?	<p>Alhamdulillah ya sekarang  aku masih <u>islam</u>, belum  pindah, masih islam cin, tapi  jarang ke masjid duh malu</p>	<p>Islam, masih pakai  baju koko saat  beribadah, namun  ada keinginan</p>

		aku kasihan ibu, mending aku sholat di rumah sama ibu ndak papa sama aj, kalo <u>sholat sih masih pake baju</u> <u>koko, tapi nanti kalau sudah</u> <u>punya susu sama vagina ya</u> <u>pake rukoh.heheh</u>	pakai rukoh menjadi wanita.
9.	Ada keinginan mengganti alat kelamin dan payudara?	<u>Yai ia lah cin masak ndak,</u> <u>yak lo punya uang ya pingin</u> <u>ganti, pingin nya jadi cewek</u> <u>tulen</u> gag jadi waria terus capek, di ejek terus ya gag? Hek e to?	Ingin menjadi wanita
10.	Hubungan dengan ibu?	Jangan di tanya deh kalau sama ibu tu yak ampun, <u>ibu</u> <u>tu segalanya buat saya,</u> sampe sekarang saya bisa tegar seperti ini juga karena ibu. Ya alhamdullilah ibuku sekarang bisa nerima aku, ya dulu sempet syok, tapi ya sekarang dah mau nerima kau (menangis saat membicarakan ibu subyek)	Hubungan dengan ibu baik
11.	Hubungan dengan	Duh kalau di tanya ayah ni ya aku gag tau, ibu gag	Tidak punya ayah sejak lahir sudah

	ayah?	<p>pernah cerita tentang ayah, aku dulu brojol ayah dah <u>gag ada ayah dah ilang gag tau kemana</u>, jadi ya sekarang aku gag tau ayah ku sapa, dan gag mau tau lah.</p>	di tinggal pergi
12.	Hubungan dengan saudara?	<p><u>Saudara ku tu cuma kakak</u>, ya tapi sekarang kakak dah gag ada, ya Cuma sama ibu, kalau dulu kakak ku tu sempet hamili cewek, ya pokoknya tu aku benci banget sama kakakku, dah hamili cewek terus gag mau tanggung jawab, yaudah di tinggal aja gitu kasihan ceweknya, ya sekarang juga dah gag tau dimana ilang, aku kasihan saya ibu kalau nunggu kakak gag pulang-pulang. (sambil menangis)</p>	Hubungan dengan kakak kurang baik
13.	Pendapat orang tua terhadap keputusan jadi waria?	<p><u>Kalau itu, dulu ibu sempet kaget ya kaget shok liat saya itu</u>, mainan mainan nya perempuan. Dulu itu pernah</p>	Ibu sempat kaget, namun lama kelamaan sudah bisa menerima



		<p>mergokin aku lagi ngetem di TI, ya marah ya sedih tapi ibu ku sabar mau dengerin aku, ya akhirnya ibu ku mau nerima aku jadi banci waria ini.</p>	
14.	<p>Hubungan dengan teman-teman sekolah?</p>	<p>Kalau sekolah ya dulu dari TK sampe SMPaku <u>deketnya sama temen-temen</u> cewek, sampe-sampe aku dulu pernah punya geng isinya cewek semua aku tok yang cowok. Ya kalau guru sih biasanya cuma nyindir, terus kayak goda-godain aja, kalau temen-temen yang paling ngerti ya yang cewek-cewek sampe sekarang masih sms an.</p>	<p>Dekat dengan teman perempuan</p>
15.	<p>Hubungan dengan teman-teman di komunitas Perwaris dan Graha mitra?</p>	<p><u>Kalau temen-temen perwaris itu aku lebih deket</u>, soal nya kan di perwaris itu kan semua nya waria jadi ya dah kayak keluarga sendiri, kalau di Graha Mitra masih belum bisa membaur,</p>	<p>Lebih dekat dengan teman-teman perwaris</p>

		soalnya di graha mitra Cuma sebatas tempat berlindung kalau aku di apa-apa in orang atau di sakiti satpol PP	
16.	Kegiatan di komunitas?	Perwaris dapat <u>pelatihan potong rambut tata rias wajah</u> , kalau di Graha mitra, ya biasanya penyuluhan KAPOLDA kayak kemaren, <u>penyuluhan HIV/AIDS</u>	Kegiatan pelatihan dan penyuluhan
17.	Pengaruh teman-teman ?	Gimana ya, kalau pengaruh temen-temen pada saya ya ada positif ma negatif nya. Kalau <u>positifnya itu ya kalau saya sakit, saya dijahatin orang atau saya dikucilkan atau seperti apa ya temen-temen malah nolongi bantuin, ya kalau saya sakit ya di jengukin, ya rasanya ada yang memperhatikan, rasanya tu seneng, seneng banget</u> , ya kalau negatifnya itu, ya kalau pas ngetem itu lho cin, wah rasanya gak	Teman-teman perhatian. Teman-teman juga pernah mengajak melakukan tindakan kriminal seperti mencuri dan memukul orang

		<p>enak, kalau pas ndeketin sesama pelanggan, wah gag enak jadinya malah berantem, rebutan pelanggan, ya kadang juga temen-temen sering ngajakin hal-hal yang negatif kayak misalnya <u>nyuri nyolong dompet nya pelanggan</u>, ya saya tu juga dulu pernah ya, tapi ya sekarang udah enggak, itu juga karena diajakin temen-temen ya orang na gag bayar owk, gaga bayar ya tak ambil dompet e wae. Eh malah dalem e gaga da isinya, lha terus pernah <u>nimpukin orang pake batu</u> itu juga disuruh temen-temen, seru malahan, orang-orang nya yo liati tok owk gag mbeli eh nawar. Ya males..</p>	
18.	Arti agama ?	<p>Agama, agama, agama, nek ditanyai soal agama ini, <u>agama cuma sebagai media</u></p>	<p>Agama sebagai media berkomunikasi</p>

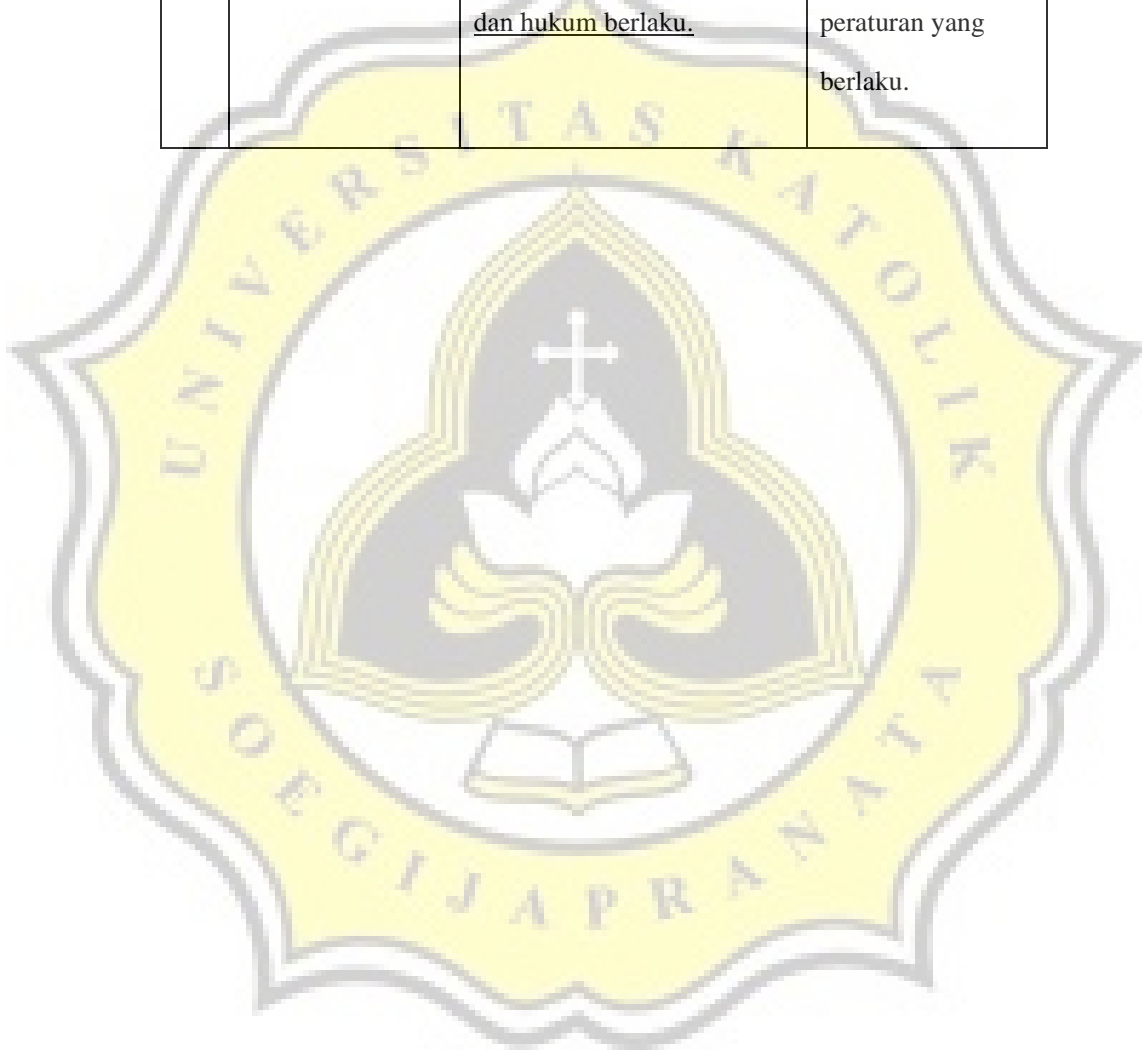
		<p><u>untuk komunikasi sama tuhan</u>, agama itu hanya untuk sebagai penyalur kalau saya lagi keluh kesah ya ngomong sama tuhan lewat agama, itu aja sih.</p>	dengan Tuhan
19.	Waktu luang di isi dengan apa?	<p>Waktu luang ya biasanya kalau lagi gag da kerjaan ya aku bikini kue, kue lho enak lho kue ku sama ibu, ibu juga suka masak kue, saya juga suka masak, <u>jadi kalau gaga da kerjaan di rumah saya mending milih masak.</u></p>	Mengisis waktu luang dengan memasak
20.	Perlakuan tetangga?	<p>Haduh, kalau tetangga haduh <u>ndak bisa nerima saya sampai sekarang gag bisa.</u> Ibu ku tu yang sering kena akibatnya dia sering diolok-olok kasihan ibuku, aku gag sanggup padahal aku juga gag gangguin mereka tapi kok sing kena malah ibu ku. Ndelalah kok yo nopo ngono lho, kenapa harus ibu yang kena, yang banci kan</p>	Tidak bisa menerima keadaan subyek

		aku bukan ibu ku, ya kalo liat itu sedih, tetangga-terangga ku itu jahat banget sama keluargaku, rasanya pingin tak huh piye ngono rasanya, mbok jangan diolok-olok gitu. (sambil menangis dan meremas-remas kain bajunya)	
21.	Tujuan hidup?	e.. kalau tujuan hidup ya saya pingin nya sih <u>jadi wanita bener, jadi bener-bener wanita, punya tetek, punya vagina ya kayak mbak nya itu</u> , tapi ya harus ikut prosedur hukum, ya gag bisa main pasang ganti aja, tu kan operasinya juga berat dan butuh biaya, itu lho mbak yang susah.	Menjadi wanita, operasi alat kelamin dan payudara sesuai prosedur hukum yang berlaku
22.	Arti hidup anda?	Saya itu gag berarti apa-apa, kalau ibu saya itu sangat mencintai ibu saya, <u>saya ingin berjuang buat ibu saya, pokoknya bisa nyenengin ibu saya.</u>	Berarti karena ibu yang sangat mencintai subyek

23.	Perilaku yang baik?	<p>Gimana ya kalau selama ini saya ngelakuin hal-hal yang <u>baik itu kalau menurut saya bisa buat saya seneng,</u> <u>mbuat temen-temen saya seneng, ya pokoknya orang disekitar saya seneng,</u> kalau saya harus mencuri, mencuri ya gag papa, kalau temen-temen yang nyuruh dan temen-temen melakukannya tapi ya itu ya dulu. Tapi sekarang ya <u>hukum harus kita taati, gak semena-mena untuk kesenangan sendiri sama temen-temen.</u></p>	<p>Menyenangkan diri sendiri, teman-teman dan orang disekitar subyek</p> <p>Hukum harus ditaati</p>
24.	Pengalaman menyenangkan dan menyedihkan ?	<p>Kalau yang <u>menyedihkan ya banyak mbak, dulu kalau liat saya di jalan itu tetangga tetangga itu suka apa ngolok-ngolok</u> apalagi kalau ibu saya lagi jalan sendirian mesti disindir-sindir di cecer-cecer gitu, kasihan ibu saya sampe nangis kalau lihat ibu saya diolok-olok gitu, ya kalau paling parah</p>	<p>Diolok-olok tetangga, subyek dan ibunya juga pernah mendapatkan perlakuan tidak menyenangkan dari tetangga subyek.</p>

		<p>tu dulu saya jalan itu disiram pake air kencing apa gag kurang ajar itu, ya itulah pengalaman yang buruk, tapi kalau yang menyenangkan juga ada, <u>saat saya sama temen-temen banci yang lain, ngetem bareng, ternyata saya gag sendirian, makhluk aneh ini ternyata punya temen itu aja.</u></p>	<p>Seneng karena punya teman.</p>
25.	Cita-cita?	<p>Kalau cita-cita ya saya pingin nya jadi <u>pengusaha salon</u>, apalagi to mbak, nek waria tu paling ya kerjaannya di salon, tapi belum ada dana, ya masih pinginjadi perempuan tulen, ya kayak mbaknya gitu enak to mbak jadi perempuan</p>	<p>Subyek merasa tidak ada pekerjaan yang menerima waria selain menjadi pengusaha salon.</p>
26.	Orientasi seksual?	<p>Kalau saya dari usia 12 tahun sukanya sama lekong alias <u>laki-laki, dulu pernah nyoba suka perempuan, tapi gag bisa gag napsu aku.</u></p>	<p>Subyek menyukai sesama jenis.</p>

27.	Fungsi alat kelamin	<u>Pingin nya ganti alat kelamin biar bisa puas sama kondisi psikis ku biar sinkron aja.</u> Ya tapi tetep harus <u>sesuai prosedur dokter dan hukum berlaku.</u>	Subyek ingin operasi dan menjadi perempuan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
-----	---------------------	---	--

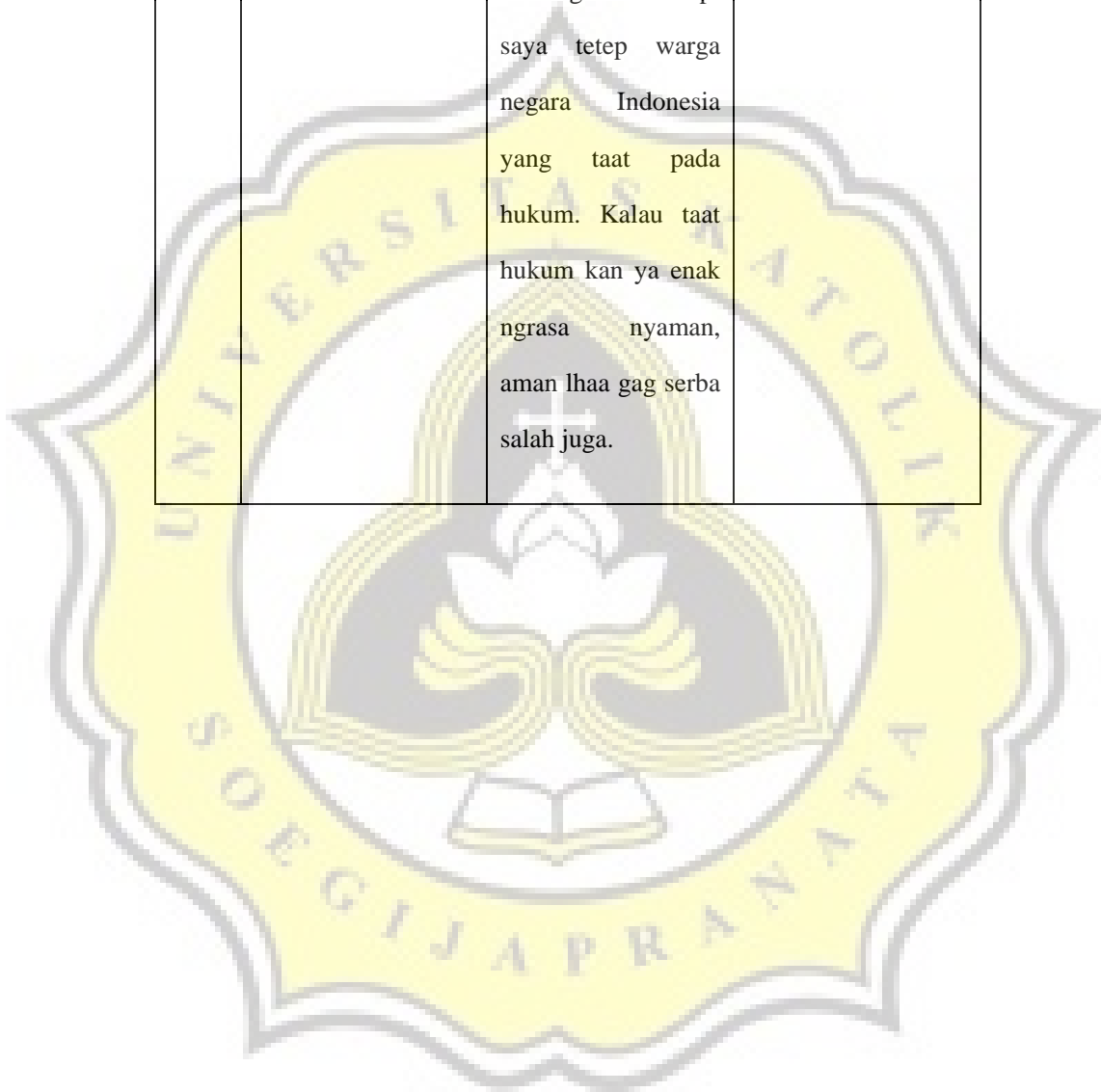




#### 4. Verbatim Subyek 4 : Penalaran moral tahap 4

No.	Pertanyaan	Jawaban	Analisa
1.	Hukum menurut mbak itu apa?	Ya <u>pedoman</u> buat kita berperilaku baik	Sebagai pedoman
2.	Moral menurut mbak?	Ya selama <u>tidak melanggar norma dan hukum kita sudah bermoral</u>	Bermoral kalau taat hukum
3.	Perilaku mbak yang mana yang bisa menunjukkan kalau patuh pada peraturan?	Saat ada larangan mejeng di taman KB kira-kira setahun yang lalu, karena alasan ketertiban, dan di alokasikan ke taman TI <u>ya saya mengikuti aturan yang ada demi ketertiban mbak. Peraturan itu juga yang buat saya jadi lebih di hormati dan dihargai.</u>	Taat pada peraturan tempat mejeng
4.	Mbak mentaati peraturan karena	Ya kewajiban lah mbak. Saya kan	Mematuhi hukum

	terpaksa atau memang kewajiban	juga mau jadi warga negara yang baik, walau pun saya seorang waria tapi saya tetep warga negara Indonesia yang taat pada hukum. Kalau taat hukum kan ya enak ngrasa nyaman, aman lhaa gag serba salah juga.	adalah kewajiban
--	-----------------------------------	--	------------------





## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 01

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan Kasus	I	II	III	IV
I	1	8	10	12
II	1	11	12	7
III	1	4	10	6

Tahap Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I			4	2+1		3		
II		4+1		3+2				
III			4+3	2+1				
Skor kasar tiap tahap		5	11	11		3		14

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah transisi tahap 4 ke tahap 5A

#### **Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban**

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

#### **Tahap 5A : Orientasi kontrak sosial**

Suatu orientasi kontrak sosial, umumnya bernada dasar legalistis dan utilitarian. Perbuatan yang benar cenderung didefinisikan dari segi hak-hak bersama dan ukuran-ukuran yang telah disetujui secara kritis dan disepakati oleh seluruh masyarakat. Terdapat suatu kesadaran yang jelas mengenai relativisme nilai-nilai dan pendapat-pendapat pribadi serta suatu tekanan pada prosedur yang sesuai untuk mencapai kesepakatan. Terlepas dari apa yang disepakati secara konstitusional dan demokratis, yang benar dan yang salah merupakan soal "nilai" dan "pendapat" pribadi. Hasilnya adalah suatu tekanan atas "sudut pandangan legal", tetapi dengan menggarisbawahi kemungkinan perubahan hukum, berdasarkan pertimbangan rasional mengenai kegunaan sosial dan bukan membuatnya beku dalam kerangka "hukum ketertiban", gaya tahap 4.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 02

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan Kasus	I	II	III	IV
I	8	6	1	3
II	12	11	7	1
III	1	4	11	7

Tahap Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I	1		2+3+2			4		
II		3+1		4+3				
III	3	1	4+2					
Skor kasar tiap tahap	4	8	8	7		4		11

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah transisi tahap 3 ke tahap 4

#### Tahap 3 :Orientasi anak baik dan anak manis

Perilaku baik adalah perilaku yang menyenangkan atau yang mematuhi orang lain dan yang disetujui oleh mereka. Terdapat banyak konformitas dengan gambaran-gambaran stereotip mengenai apa yang dianggap tingkah laku mayoritas atau tingkah laku yang “wajar”. Perilaku kerap kali dinilai menurut niat, ungkapan “ia bermaksud baik” untuk pertama kalinya menjadi penting dan digunakan secara berlebih-lebihan. Orang mencari persetujuan dengan berperilaku baik.

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 03

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan Kasus	I	II	III	IV
I	1	10	6	9
II	1	4	11	7
III	1	8	4	11

Tahap Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I			4+2	3				
II		4+1	3	2				
III		3	4+2+1					
Skor kasar tiap tahap		8	16	5				5

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 04

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan Kasus	I	II	III	IV
I	1	8	2	7
II	1	2	7	9
III	4	7	1	3

Tahap Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I		2	4			3	1	
II		4+2+1	3					
III	1	3	4+2					
Skor kasar tiap tahap	1	12	13			3	1	3

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 05

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan Kasus	I	II	III	IV
I	1	2	8	7
II	4	7	5	1
III	1	2	7	8

Tahap Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I		3	4			2	1	
II		3+1	4			2		
III		2+1	4+3					
Skor kasar tiap tahap	1	12	13			4	1	4

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.



## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 06

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan \ Kasus	I	II	III	IV
I	1	8	2	5
II	1	2	7	9
III	4	7	1	3

Tahap \ Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I		2+1	4					
II		2+1	4+3					
III	1	3	4+2					
Skor kasar tiap tahap	1	9	17					

### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 07

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan Kasus	I	II	III	IV
I	1	6	8	11
II	10	7	1	11
III	9	5	1	2

Tahap Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I		1	4+3			2		
II		3	4+2	1				
III			2+1		4		3	
Skor kasar tiap tahap		4	16	1	4	2	3	7

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 08

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan \ Kasus	I	II	III	IV
I	1	8	2	6
II	1	2	7	9
III	4	7	2	3

Tahap \ Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I		2	4+1			3		
II		4+2+1	3					
III	1	3	4+2					
Skor kasar tiap tahap	1	12	14			3		3

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 09

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan Kasus	I	II	III	IV
I	1	5	7	8
II	10	11	1	4
III	2	1	3	4

Tahap Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I		3	4			1	2	
II		2	4+1	3				
III	2		4+3+1					
Skor kasar tiap tahap	2	5	17	3		1	2	4

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 10

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan \ Kasus	I	II	III	IV
I	4	6	1	3
II	1	4	7	8
III	3	4	5	8

Tahap \ Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I	1		3+2				4	
II		4+2	3+1					
III	4	1	3				2	
Skor kasar tiap tahap	5	7	12				6	

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 11

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan Kasus	I	II	III	IV
I	1	3	5	8
II	1	2	7	11
III	4	1	2	5

Tahap Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I	3	2	4			1		
II		4+2	3	1				
III			4+3+2				1	
Skor kasar tiap tahap	3	8	16	1		1	1	2

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 12

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan Kasus	I	II	III	IV
I	1	6	8	7
II	4	7	11	1
III	4	1	2	5

Tahap Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I			4+3			2	1	
II		3+1	4+4+3+2	2			1	
III			4+3+2				1	
Skor kasar tiap tahap		4	<b>29</b>	2		2	3	4

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 13

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan Kasus	I	II	III	IV
I	1	10	12	6
II	10	1	4	7
III	1	5	10	9

Tahap Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I			4+1	3+2				
II		3+1	4+2					
III			4	2	1		3	
Skor kasar tiap tahap		4	15	7	1		3	8

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.



## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 14

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan \ Kasus	I	II	III	IV
I	3	6	8	10
II	1	7	4	12
III	6	11	1	4

Tahap \ Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I	4		3	1		2		
II		3	3+2	1				
III			3+2+1	4				
Skor kasar tiap tahap	4	3	14	6		2		8

### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 15

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan Kasus	I	II	III	IV
I	3	7	10	1
II	1	7	11	12
III	4	9	1	2

Tahap Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I	4		1	1			3	
II		4+3		2+1				
III			4+2+1		3			
Skor kasar tiap tahap	4	7	8	5	3		3	11

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 16

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan Kasus	I	II	III	IV
I	1	3	7	8
II	1	10	11	7
III	4	3	5	7

Tahap Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I		2	4			1	2	
II		4+1	3	2				
III		2+1	4				2	
Skor kasar tiap tahap		10	11	2		2	4	7

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 17

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan \ Kasus	I	II	III	IV
I	8	6	2	1
II	10	11	3	6
III	4	5	6	7

Tahap \ Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I		2	3+1			4		
II			4	3			1	
III		1	4	2			3	
Skor kasar tiap tahap		3	12	5		4	4	9

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 18

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan \ Kasus	I	II	III	IV
I	1	8	5	9
II	6	11	12	1
III	4	3	5	6

Tahap \ Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I		2	4			3		
II		1		3+2			4	
III			4+3	1			2	
Skor kasar tiap tahap		3	11	6		3	6	9

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 19

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan Kasus	I	II	III	IV
I	1	3	6	9
II	2	9	10	1
III	2	5	6	1

Tahap Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I	3		4+2					
II		3+1	4+2					
III			4+1	2			3	
Skor kasar tiap tahap	3	4	17	2			3	2

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 20

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan Kasus	I	II	III	IV
I	10	1	6	7
II	4	1	3	6
III	4	1	3	6

Tahap Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I			3+2	4			1	
II		3	4				1	
III	2		4+3	1				
Skor kasar tiap tahap		3	16	5			2	2

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 21

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan Kasus	I	II	III	IV
I	1	4	2	3
II	1	2	10	4
III	1	3	7	9

Tahap Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I	1	2	4				3	
II		4	3+2+1					
III	3	2	4		1			
Skor kasar tiap tahap	4	8	<b>14</b>		1		3	1

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.



## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 22

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan Kasus	I	II	III	IV
I	1	4	5	10
II	1	3	6	9
III	1	7	2	6

Tahap Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I		2	4	1			3	
II		4+1					2	
III		3	4+2	1				
Skor kasar tiap tahap		<b>10</b>	<b>10</b>	2			5	2

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah transisi tahap 3 ke tahap 4

#### Tahap 3 :Orientasi anak baik dan anak manis

Perilaku baik adalah perilaku yang menyenangkan atau yang mematuhi orang lain dan yang disetujui oleh mereka. Terdapat banyak konformitas dengan gambaran-gambaran stereotip mengenai apa yang dianggap tingkah laku mayoritas atau tingkah laku yang “wajar”. Perilaku kerap kali dinilai menurut niat, ungkapan “ia bermaksud baik” untuk pertama kalinya menjadi penting dan digunakan secara berlebih-lebihan. Orang mencari persetujuan dengan berperilaku baik.

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 23

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan \ Kasus	I	II	III	IV
I	1	4	6	10
II	1	8	12	2
III	1	2	3	4

Tahap \ Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I			4+2	1			3	
II		4	3+1	2				
III	2		4+2					
Skor kasar tiap tahap	2	4	<b>18</b>	3			3	3

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 24

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan \ Kasus	I	II	III	IV
I	1	4	6	9
II	1	7	9	3
III	1	3	10	12

Tahap \ Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I			4+2				3	
II		3+2	3					
III	3	1	4	2				
Skor kasar tiap tahap	3	6	13	2			3	2

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 25

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan Kasus	I	II	III	IV
I	1	5	6	4
II	1	3	9	2
III	1	4	8	10

Tahap Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I		3	4+2				1	
II		4+2	1					
III		2	4+3	1				
Skor kasar tiap tahap		11	14	1			1	1

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 26

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan \ Kasus	I	II	III	IV
I	1	2	10	3
II	1	2	8	9
III	1	2	8	9

Tahap \ Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I	1	3	4	2				
II		4+1	2					
III		2	4+3					
Skor kasar tiap tahap	1	10	14	2				2

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 27

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan \ Kasus	I	II	III	IV
I	1	2	9	12
II	1	8	2	3
III	1	6	10	3

Tahap \ Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I		3	4	1				
II		4	3+2					
III	1		4	3+2				
Skor kasar tiap tahap	1	7	13	6				6

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.

## Blangko Penilaian Perkembangan Penalaran Moral

No. : 28

### PENILAIAN

Tingkat Kepentingan Kasus	I	II	III	IV
I	1	3	2	9
II	1	3	9	2
III	1	2	10	11

Tahap Kasus	2	3	4	5A	5B	6	M	P
I	3	2	4					
II		4+1	1					
III			4+3+1	2				
Skor kasar tiap tahap	3	8	13	2				2

#### Kesimpulan :

Tahap perkembangan moral yang dicapai adalah tahap 4

#### Tahap 4 : Orientasi hukum dan ketertiban

Penalaran moral individu yang berada pada tahap ini berorientasi pada otoritas, peraturan-peraturan yang pasti dan pemeliharaan tata aturan sosial. Perbuatan yang benar adalah menjalankan tugas, memperlihatkan rasa hormat terhadap otoritas, dan pemeliharaan tata aturan sosial tertentu demi tata aturan itu sendiri. Orang mendapatkan rasa hormat dengan berperilaku menurut kewajibannya.